

PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA
KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, Pimpinan PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha secara sosial (*people*), ekonomi (*profit*), dan lingkungan (*planet*) yang berkesinambungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan tersebut, PT PLN Energi Primer Indonesia mengintegrasikan perlindungan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan dalam menjalankan proses bisnisnya.

Komitmen:

Pimpinan PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen:

1. Menjalankan kegiatan penyediaan energi primer secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3KL) yang sesuai dengan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), tuntutan pasar, kebutuhan, dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan guna mendukung pencapaian tujuan, visi, dan misi Perusahaan.
2. Meyakini bahwa tidak ada yang lebih penting daripada jiwa manusia dan pengelolaan seluruh aset PT PLN Energi Primer Indonesia akan selalu mengutamakan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tetap menjaga keandalan ketersediaan energi primer bagi pelanggan.

Kebijakan:

Dalam upaya pencapaian hal tersebut agar berjalan aman, efektif, dan efisien, Pimpinan PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen untuk:

1. Mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan instalasi, keselamatan masyarakat umum, keamanan, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan proses bisnis PT PLN Energi Primer Indonesia dengan menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan gangguan kesehatan dalam hubungan kerja yang sesuai dengan tujuan, ukuran, dan konteks organisasi, serta mempertimbangkan sifat khusus dari risiko dan peluang K3.
2. Menetapkan, meninjau, dan mengevaluasi sasaran K3KL secara berkala sebagai kerangka kerja peningkatan kinerja keselamatan, keamanan, kesehatan kerja, dan lingkungan di seluruh lini kegiatan.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan.
4. Melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML), melalui keterlibatan pegawai dalam pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pencapaian sasaran dengan mempertimbangkan faktor teknologi, finansial, dan dampak terhadap proses bisnis perusahaan.
5. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, serta meningkatkan kompetensi aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan bagi pegawai dan mitra kerja untuk mendukung implementasi budaya K3KL.
6. Mendorong konsultasi dan partisipasi aktif seluruh pegawai dan mitra kerja, dan apabila ada, perwakilan pegawai, dalam penerapan aspek keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan, melalui peningkatan kesadaran, pelatihan, serta komunikasi dua arah untuk membangun budaya K3KL dan menumbuhkan kesadaran lingkungan di seluruh lini perusahaan dan pelanggan.
7. Melakukan identifikasi, penilaian, dan penghilangan bahaya K3, mengurangi risiko K3 dan risiko keamanan, serta mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan untuk mencegah terjadinya insiden yang dapat berdampak terhadap personel, aset, proses, keamanan, lingkungan, sosial, dan reputasi perusahaan.
8. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh kegiatan bisnis PT PLN Energi Primer Indonesia, serta didukung dengan implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Housekeeping Management* di Lingkungan Kerja PT PLN Energi Primer Indonesia.
9. Menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di setiap kegiatan PT PLN Energi Primer Indonesia.
10. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) melalui program pengelolaan limbah, efisiensi, dan optimalisasi penggunaan sumber daya air termasuk risiko pengelolaan kelangkaan air serta bahan baku lainnya, dan program pengurangan, penggunaan kembali/pemanfaatan, dan pendaurulangan limbah padat baik limbah B3 maupun limbah non-B3, serta air limbah dari kegiatan usaha.
11. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK melalui program konservasi energi, peningkatan efisiensi, dan rekayasa teknik yang sesuai dengan kemajuan teknologi serta praktik pengelolaan lingkungan terbaik.
12. Melakukan upaya pengendalian pencemaran, perlindungan, dan pelestarian lingkungan melalui pengendalian pencemaran udara, tanah, air, pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan limbah non B3, konservasi sumber daya air, pemanfaatan sampah, pengendalian emisi, serta perlindungan keanekaragaman hayati.
13. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin atas pemenuhan persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, atau Bupati/Wali Kota dengan tembusan Instansi Lingkungan Hidup sesuai ketentuan dan periode yang berlaku.
14. Menerapkan manajemen krisis, tanggap darurat, dan keberlanjutan bisnis yang efektif untuk memastikan perusahaan dapat merespons dan pulih dari insiden yang mungkin terjadi.

Pimpinan PT PLN Energi Primer Indonesia bertanggung jawab untuk menjamin implementasi kebijakan ini, mengupayakan perbaikan berkelanjutan, serta menerapkan penghargaan dan konsekuensi terhadap pelaksanaan kebijakan ini.

Selanjutnya, Pimpinan PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen untuk mengomunikasikan dan memastikan penerapan kebijakan ini secara penuh oleh seluruh manajemen, pegawai, anak perusahaan, perusahaan afiliasi, dan mitra kerja di lingkungan PT PLN Energi Primer Indonesia.

Jakarta, 6 Oktober 2025

Direktur Utama

Rakhmad Dewanto

PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA
HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT POLICY

In order to realize the company's vision and mission, PT PLN Energi Primer Indonesia is committed to the implementation of sustainable business principles in conducting its operations that are socially (people), economically (profit), and environmentally (planet) sustainable. In carrying out these sustainable business activities, PT PLN Energi Primer Indonesia integrates occupational health, safety, security, and environmental protection in carrying out its business processes.

Commitments:

The management of PT PLN Energi Primer Indonesia is committed to:

- 1. Conducting primary energy provision activities safely and environmentally consciously by adhering to high standards in Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects in line with the values of AKHLAK (Amanah/Integrity, Kompeten/Competency, Harmonis/Harmony, Loyal, Adaptif/Adaptive, Kolaboratif/Colaborative), market demands, customer needs, and expectations, as well as stakeholders' requirements to support the achievement of the company's goals, vision, and mission.*
- 2. Being oriented to nothing is more important than human life and managing all PT PLN Energi Primer Indonesia assets will prioritize Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects while remaining focused on reliability of primary energy availability to customers.*

Policies:

In efforts to achieve the above safely, effectively, and efficiently, the management of PT PLN Energi Primer Indonesia is committed to:

- 1. Prioritize aspects of occupational health and safety (OH&S), installation safety, public safety, security, and environment in all of PT PLN Energi Primer Indonesia's business process activities by providing a safe and healthy working conditions for the prevention of work-related injury and ill health and is appropriate to the purpose, size and context of the organization as well as considering the specific nature of OH&S risks and opportunities.*
- 2. Set, review, and evaluate HSSE objectives periodically as a framework for improving occupational health, safety, security, and environmental performance across all activities.*
- 3. Comply with laws and other requirements related to occupational health, safety, security, and environmental protection.*
- 4. Undertake continual improvement as corrective actions of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Security Management System (SMP), and Environmental Management System (SML) through employee involvement in monitoring, evaluation, and reporting, considering technological, financial, and impact factors on the company's business processes.*
- 5. Ensure the availability and adequacy of resources, as well as enhance competence related to HSSE aspects (Occupational Health, Safety, Security, and Environment) for workers and work partners to support the implementation of the HSSE culture.*
- 6. Encourage consultation and participation of workers and work partners, and, where they exist, workers' representatives, to implement safety, occupational health, security, and environmental aspects through awareness programs, training, and communication to build HSSE culture and create environmental awareness among all business processes and customers.*
- 7. Identify, assess, and eliminate OH&S hazards, reduce OH&S and security risks, and identify environmental aspects and impacts to prevent incidents that may affect personnel, assets, processes, security, environment, social aspects, and the company's reputation.*
- 8. Implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) in all business activities of PT PLN Energi Primer Indonesia, supported by the Contractor Safety Management System (CSMS) and Housekeeping Management within the PT PLN Energi Primer Indonesia working environment.*
- 9. Implement the Security Management System (SMS/SMP) in every activity of PT PLN Energi Primer Indonesia.*
- 10. Implement the Environmental Management System (EMS/SML) through waste management programs, efficiency and optimization of water resources including water risk management (scarcity) and other raw materials and programs of reduce, reuse, and recycle of solid waste both hazardous waste and non-hazardous, as well as effluent from business activities.*
- 11. Reduce greenhouse gas (GHG) and non-GHG emissions through energy conservation programs, increased efficiency, and engineering practices in line with technological advancements and best environmental management practices.*
- 12. Implement pollution control and environmental protection, including preserving environment through air pollution control, soil pollution control, effluent management, hazardous waste and non-hazardous waste management, including water resources conservation, and waste disposal, as well as emission control and biodiversity management.*
- 13. Prepare and submit a regular report on environmental issues as part of the implementation of the Environmental Agreement to the Minister, Governor, or Mayor/Chancellor as well as the environmental authority in accordance with the provisions for a certain period.*
- 14. Implement effective crisis management, emergency response, and business continuity to ensure the company can respond to and recover from potential incidents.*

The management of PT PLN Energi Primer Indonesia is responsible for ensuring the implementation of this policy and strives for continuous improvement, as well as applying rewards and consequences for policy implementation.

Furthermore, the management of PT PLN Energi Primer Indonesia is committed to disseminating and ensuring the full implementation of this policy by all levels of management, employees, sub-holdings, subsidiaries, affiliated companies, and working partners within the PT PLN Energi Primer Indonesia's environment.

Jakarta, 6th October 2025

President Director

Rakhmad Dewanto